

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

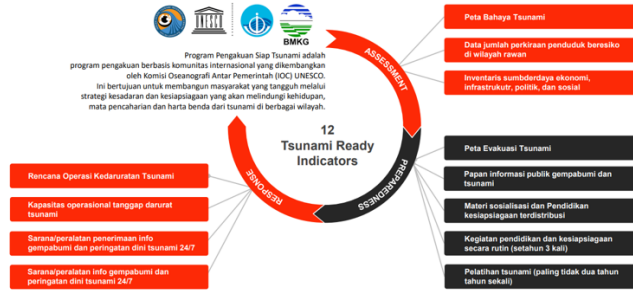
Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas yang didirikan oleh Anis Faisal Reza, seorang warga Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten. Komunitas ini dibentuk bertepatan dengan Hari Pengurangan Risiko Bencana Internasional pada 13 Oktober 2020. GMLS didirikan dengan tujuan menciptakan masyarakat Lebak Selatan yang tangguh dan siap menghadapi bencana melalui upaya mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana.



Gambar 2. 1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: Dokumen Pribadi GMLS

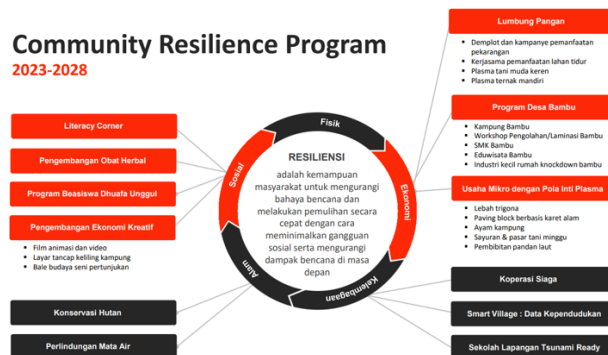
Komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan awalnya dibentuk oleh empat anggota yang berasal dari satu keluarga. Hingga saat ini, GMLS terdiri dari 7 (tujuh) anggota yang berasal dari beragam usia dan latar belakang, dengan Anis Faisal Reza sebagai direktur. Sejak didirikan, komunitas ini telah berhasil menjalin kerja sama dengan 28 kolaborator dari berbagai sektor. Para kolaborator tersebut memberikan dukungan untuk melaksanakan berbagai program kerja GMLS. Salah satu program utama yang telah dilaksanakan adalah Tsunami Ready Program pada periode 2021–2022. Program ini bertujuan untuk memenuhi 12 indikator yang ditetapkan oleh Intergovernmental Oceanographic Committee (IOC) UNESCO sebagai bagian dari upaya kesiapsiagaan tsunami di wilayah Lebak Selatan. Indikator tersebut terbagi menjadi tiga tahap: *assessment* (penilaian dan riset), *preparedness* (kesiapan), dan *response* (tanggapan).

Tsunami Ready Program 2021-2022



Gambar 2. 2 Tsunami Ready Program
Sumber: Dokumen GMLS

Pada tahap assessment, indikator yang harus dipenuhi meliputi penyediaan peta bahaya tsunami, data populasi di wilayah berisiko, serta inventarisasi sumber daya ekonomi, politik, infrastruktur, dan sosial. Untuk tahap preparedness, indikator yang harus dicapai mencakup peta evakuasi tsunami, papan informasi publik terkait gempa bumi dan tsunami, distribusi materi edukasi kesiapsiagaan, pelaksanaan kegiatan edukasi minimal tiga kali setahun, dan pelatihan tsunami setiap dua tahun. Sedangkan pada tahap response, indikator meliputi penyusunan rencana operasi kedaruratan, peningkatan kapasitas tanggap darurat, serta ketersediaan peralatan penerima informasi peringatan dini tsunami yang beroperasi 24 jam dalam tujuh hari. Sebagai hasil dari keberhasilan program tersebut, GMLS mendapatkan pengakuan resmi berupa penghargaan dari National Tsunami Ready Board Indonesia serta status Tsunami Ready dari IOC-UNESCO.



Gambar 2. 3 Community Resilience Program
Sumber: Dokumen GMLS

Program *Community Resilience* merupakan inisiatif yang saat ini tengah dijalankan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan setelah menyelesaikan program Tsunami Ready. Diproyeksikan untuk selesai pada tahun 2028, program ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan masyarakat di wilayah Lebak Selatan dalam menghadapi situasi pascabencana. Ketahanan yang dikembangkan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan mencakup lima aspek utama, yaitu fisik, ekonomi, kelembagaan, lingkungan, dan sosial. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meminimalkan dampak bencana dan mempercepat proses pemulihan. Resiliensi masyarakat difokuskan pada lima aspek utama: fisik, ekonomi, alam, sosial, dan kelembagaan. Dengan program ini, GMLS berharap dapat membantu masyarakat Lebak Selatan mengurangi gangguan sosial, memitigasi dampak bencana, serta memperkuat kesiapan menghadapi potensi bencana di masa mendatang.

2.1.1 Visi Misi

2.1.1 Visi

Menjadikan masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam.

2.1.2 Misi

Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga menyatakan beberapa misi yang dibuat yaitu:

- a. Membangun database kebencanaan
- b. Menjalin kemitraan dengan pemerintah/bisnis/organisasi kemanusiaan
- c. Membangun edukasi mitigasi kebencanaan
- d. Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana
- e. Membangun jaring komunitas yang responsif atas kejadian bencana.

2.2 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Struktur organisasi merujuk pada kerangka formal yang mengelola cara kegiatan, tanggung jawab, dan wewenang didistribusikan di dalam suatu entitas, seperti perusahaan atau lembaga pemerintah. Ini mencakup hierarki, hubungan antar bagian, dan aliran komunikasi di dalam organisasi (Robbins & Judge, 2019). Gugus Mitigasi Lebak Selatan menerapkan struktur organisasi perusahaannya sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan



Sumber: Dokumen Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan terdiri atas beberapa jabatan strategis, yaitu Direktur, Sekretaris Korporat, General Affairs, dan berbagai departemen seperti Fasilitator Diseminasi, Media Sosial, Logistik, serta WRS, Radio, dan Pemetaan. Setiap departemen dipimpin oleh seorang penanggung jawab (*person in charge* atau PIC) yang mendukung operasional harian organisasi. Berikut penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab setiap posisi:

1) Direktur

Direktur memiliki tugas utama untuk mengatur dan memimpin seluruh kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan agar tujuan organisasi dapat tercapai. Selain itu, direktur bertanggung jawab untuk membangun serta memelihara hubungan dengan mitra, pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan masyarakat umum guna mendukung perkembangan organisasi.

2) *General Affairs*

General Affairs bertugas mengawasi kegiatan dan kebutuhan organisasi, memberikan arahan kepada divisi terkait, serta memastikan segala aspek yang mendukung kelancaran kegiatan organisasi berjalan optimal. Posisi ini juga bertanggung jawab mengelola administrasi organisasi untuk mendukung operasional sehari-hari.

3) *Dissemination Facilitator*

Fasilitator Diseminasi bertanggung jawab memfasilitasi penyebaran informasi dan pengetahuan secara efektif agar memberikan dampak yang diinginkan. Tugasnya meliputi menentukan sasaran kegiatan, menyebarkan hasil penelitian kepada publik, dan memotivasi audiens untuk mencapai tujuan organisasi.

4) *Corporate Secretary*

Sekretaris Korporat bertugas mencatat hal-hal penting dalam organisasi, termasuk sebagai notulen dalam pertemuan. Selain itu, peran ini meliputi dukungan dalam pelaksanaan kegiatan rutin maupun proyek khusus yang terkait dengan fungsi organisasi, serta mengelola administrasi dan penyelenggaraan aktivitas organisasi.

5) *WRS, Radio, Mapping*

Departemen ini memegang peran penting dalam pengelolaan sistem penerima peringatan dini (*Warning Receiver System*), radio komunikasi, dan pemetaan jalur evakuasi untuk mitigasi bencana. Tugas utamanya meliputi pemantauan, pengecekan peralatan WRS dan radio, serta penyusunan pemetaan evakuasi terkait potensi bencana.

6) *Logistic*

Logistik bertugas merencanakan, mengoordinasikan, dan melaksanakan pengelolaan persediaan, transportasi, serta distribusi sumber daya yang diperlukan organisasi. Departemen ini juga memastikan barang logistik dalam kondisi baik dan menangani kerusakan yang terjadi untuk menjaga kelancaran operasional.

7) *Social Media*

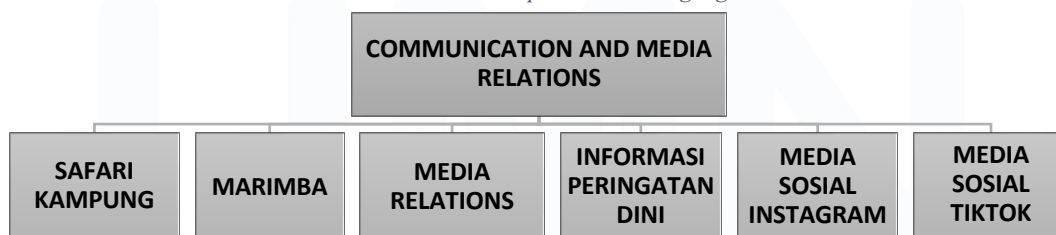
Media Sosial bertugas mengelola akun digital organisasi, seperti Instagram dan TikTok, dengan memproduksi dan mengelola konten yang bertujuan meningkatkan kesadaran publik terhadap organisasi melalui strategi pemasaran digital. Media Sosial juga bertanggung jawab memantau dan mengevaluasi hasil konten melalui analisis *engagement* berdasarkan pola penggunaan media sosial oleh audiens target.

Setiap jabatan di dalam struktur ini memiliki peran yang saling melengkapi demi memastikan organisasi dapat beroperasi secara efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misinya.

2.3 Ruang Lingkup Divisi Terkait

Semenjak September 2024 sampai akhir November, Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga dibantu oleh anggota MBKM Humanity Project Universitas Multimedia Nusantara *batch 5* dalam rangka memenuhi waktu magang mahasiswa. Mengacu pada Tabel 2.2 dibawah merupakan struktur pembagian pemagangan yang dinaungi dibawah departemen *Communications and Media Relations*.

Tabel 2. 2 Struktur Departemen Pemagangan



Sumber: Dokumen Pribadi GMLS (2024)

Seluruh divisi pemagangan dalam Departemen *Communication and Media Relations* berada pada tingkatan setara dimana seluruh anggota saling berkolaborasi membantu berjalannya setiap kegiatan dalam mencapai penetapan tujuan bersama, berikut merupakan tanggung jawab dan tugas dari setiap divisi;

1) Safari Kampung

Safari Kampung adalah sebuah program yang diadakan di desa atau komunitas dengan tujuan untuk mempererat hubungan antarwarga dan menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan edukatif. Kegiatan ini sering melibatkan berbagai macam aktivitas seperti permainan, acara hiburan, dan kegiatan sosial yang dirancang untuk meningkatkan kebersamaan, kegembiraan, serta kerja sama di antara anggota komunitas. Kami secara bersama dan saling membantu menjalankan tiap acara.

2) Marimba

Tim Marimba bertugas untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di wilayah Lebak Selatan mengenai bencana melalui literasi dan kemampuan membaca. Seperti Safari Kampung, Marimba menggunakan pendekatan interaktif melalui kuiz, permainan, dan metode lainnya untuk mengedukasi anak-anak.

3) *Media Relations*

Media Relation bertanggung jawab untuk membangun dan menjaga hubungan profesional dengan media. Tugas utamanya meliputi pembuatan siaran pers dan artikel mengenai kegiatan serta program Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang kemudian dipublikasikan di situs resmi www.gmls.org. Selain itu, tim ini juga melakukan pemantauan media untuk mencatat publikasi

4) Informasi Peringatan Dini

Tim Informasi Peringatan Dini bertanggung jawab untuk mengelola WhatsApp Group sebagai saluran utama dalam menyebarkan informasi penting kepada masyarakat di wilayah Lebak Selatan. WhatsApp Group ini digunakan untuk menyebarkan informasi terkait bencana alam, seperti perkiraan cuaca, informasi gempa bumi, panduan evakuasi, dan lainnya. Tim ini juga menyampaikan berita terbaru dari BMKG serta informasi bermanfaat lainnya kepada anggota grup.

5) Media Sosial Tiktok

TikTok bertanggung jawab untuk mengelola akun TikTok resmi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (@gugusmitigasibaksel). Tugas utama tim ini

mencakup riset dan perencanaan konten media sosial, produksi dan publikasi konten, serta pemantauan performa konten yang sudah diunggah.

6) Media Sosial Instagram

Tim Instagram bertugas untuk mengelola akun Instagram Gugus Mitigasi Lebak Selatan (@gugusmitigasibaksel). Tugas utamanya adalah merencanakan konten, membuat dan mempublikasikan konten berupa feed, story, dan reels. Selain itu, tim ini juga memantau kinerja konten yang telah dipublikasikan untuk memastikan dampaknya.

